

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH
PENGANTAR PENDIDIKAN MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS



Oleh

IDA MURNI SAAN

NIM : 80995

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Ida Murni Saan. 2011. The Impact of Cooperative Learning models of STAD type on the Learning Result of Student in Educational Foundation Course in Department of State Padang University. A Thesis. Postgraduate Program of State University of Padang.

The aim of the research was to know the impact of use Cooperative Learning Models of Student Team Achievement Division (STAD) type of student learning on Educational Foundation course at UNP.

This research population is all student lth which enlist to take Educational Foundation course which consist of 15 section, and sampel specific with random sampling technigue for one group experiment and one group control. The result learning to be obtained by giving test at final student of treatment. Data of research finding were analyzed by t-test, F-test and Anava 2 way. Processing data by Programs Analyzed Statistict Monas Versi 11 (c)2007.

The research of data analysis indicate that: 1) The learning result of Educational Foundation course with Cooperative learning STAD models is higher than learning result of by conventional learning models. 2) There was interaction between the cooperative learning models of STAD type and the level of student initial skill on Educational Foundation course. 3) The learning result of Educational Foundation course of students with high initial skill and taught by cooperative learning models of STAD is higher than those tauht by conventional learning models. 4) The learning result of student with low initial skiil and taught by cooperative learning models of STAD type is lower than those taught by conventional learning models on Educational Foundation course.

ABSTRAK

Ida Murni Saan. 2011 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengantar Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Mata kuliah Pengantar Pendidikan di UNP.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun 1 yang mengambil mata kuliah Pengantar Pendidikan dengan seksi sebanyak 15 kelas, dan sampel dipilih dengan teknik *random sampling* untuk satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes pada akhir perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik uji-t, uji-F dan Anava dua jalur. Proses pengolahan data dilakukan dengan program Analisis Statistik Monas versi 11 © 2007.

Dari analisis data dalam penelitian ini ditemukan : 1) Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. 2) Terdapat interaksi antara hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kemampuan awal mahasiswa. 3) Hasil Belajar mahasiswa dengan kemampuan awal lebih tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. 4) Hasil Belajar mahasiswa dengan kemampuan awal rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada mata kuliah Pengantar Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Mahasiswa Universitas Negeri Padang”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang

Penulisan tesis ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nurtain selaku dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, mengarahkan dan memberi masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd. selaku dosen Pembimbing II sekaligus Ketua Prodi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP, yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberi masukan yang berharga serta membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Mukhayar M.Pd. selaku dosen penguji sekaligus sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah banyak memberikan bantuan moril, materil dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abizar M.Pd. dan Bapak Prof. Dr. Ungsi AOM selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran yang begitu bernilai bagi penyelesaian tesis ini. ini
5. Teristimewa kepada Suami tercinta (Dr. Ir. Lukman Ibrahim, SU) dan 7 putraku tersayang (Sonata Lukman SH, Antos Lukman STTP, Tona Lukman, Azan Lukman, Ashar Lukman, Lillah Lukman dan Ridho Lukman) yang telah rela berkorban segala-galanya demi selesainya pendidikan dan Tesis Mama ini
6. Teman-teman seperjuangan terima kasih atas dorongan, motivasi, dan kebersamaannya.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk serta pengorbanan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan ibarat tak ada gading yang tak retak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin...

Padang, Januari 2011
Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Hasil Belajar	14
2. Pengertian Pembelajaran	17
3. Konsep Pembelajaran Kooperatif	20
4. Model Pembelajaran	26
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	27
6. Pembelajaran Konvensional	30
7. Kemampuan Awal	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual Penelitian	36
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Defenisi Operasional Variabel	43
D. Pengembangan Instrumen	45
1. Penyusunan Tes (Instrumen).....	45
2. Validitas Instrumen (tes)	46
3. Daya Beda Indek Kesukaran	46
4. Reliabilitas	51
E. Desain Penelitian	53
F. Materi Penelitian	56
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	59
1. Tes Kemampuan Awal	60
2. Tes Hasil Belajar	60
G. Teknik Analisis Data	61
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas	62
3. Uji Hipotesis	63
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 65
A. Deskripsi Data Penelitian	65
1. Deskripsi Data Kemampuan Awal	66
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen .	68
3. Deksripsi Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	70
4. Deskripsi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen Dengan Kemampuan Awal Tinggi	71
5. Deskripsi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen Dengan Kemampuan Awal	73

6. Deskripsi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol Dengan Kemampuan Awal Tinggi	75
7. Deskripsi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol Dengan Kemampuan Awal Rendah	76
B. Uji Persyaratan Analisis	78
1. Uji Normalitas	78
2. Uji Homogenitas	81
3. Uji Analisis Varians Dua Jalar (<i>Two Ways Anova</i>)....	82
C. Uji Hipotesis	84
1. Hipotesis I	84
2. Hipotesis II	85
3. Hipotesis III	87
4. Hipotesis IV	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
E. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi Penelitian.....	100
C. Saran- Saran	101
DAFTAR REFERENSI	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Semua Mahasiswa Yang ikut Kuliah Pengantar Pendidikan Smt Januari-Juni 2008.....	42
2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Awal Kelompok Eksperimen	67
3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Awal Kelompok Kontrol	68
4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	69
5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol	70
6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen Dengan Kemampuan Awal Tinggi	72
7. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen Dengan Kemampuan Awal Rendah	73
8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol Dengan Kemampuan Awal Tinggi	75
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol Dengan Kemampuan Awal Rendah	77
10. Perhitungan Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	79
11. Perhitungan Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Kelompok Kontrol.	80
12. Statistik Dasar	81
13. Hitungan Chi Kuadrat Bartlet	81
14. Deskripsi Statistik Dasar Data Penelitian	82

	Halaman
15. Rangkuman Analisis Varians	83
16. Ringkasan Pengujian Hipotesis Pertama Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	85
17. Rangkuman Analisis Varians	86
18. Ringkasan Pengujian Hipotesis Ketiga Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Klp KA Tinggi dan Klp KA Rendah Dalam Mata Kuliah Pengantar Pendidikan	87
19. Ringkasan Pengujian Hipotesis Ke-empat Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Kemampuan Awal Rendah	89
20. Rata-Rata nilai kelompok perlakuan Penelitian	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	39
2. Histogram Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	69
3. Histogram Hasil Belajar Kelompok Kontrol	71
4. Histogram Hasil Belajar Kelompok Eksperimen Dengan Kemampuan Awal Tinggi	73
5. Histogram Hasil Belajar Kelompok Eksperimen Dengan Kemampuan Awal Rendah	74
6. Histogram Hasil Belajar Kelompok Kontrol Dengan Kemampuan Awal Tinggi	76
7. Histogram Hasil Belajar Kelompok Kontrol Dengan Kemampuan Awal Rendah	78
8. Grafik Interaksi antara Penggunaan Model Pembelajaran Tipe STAD dengan Kemampuan Awal Mahasiswa	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Kuliah Pengantar Pendidikan.....	105
2. Soal Tes Kemampuan Awal	109
3. Kunji Jawaban Tes Kemampuan Awal	114
4. Data Tes Kemampuan Awal Kelompok Kontrol.....	115
5. Data Tes Kemampuan Awal Kelompok Eksperimen	116
6. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	117
7. Soal Tes Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Pendidikan...	119
8. a. Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar	128
b. Analisis Butir Soal (Indeks Daya Beda)	137
9. Rekapitulasi Analisis Butir Soal Ujicoba (Validitas	139
10. Perhitungan Reliabilitas	142
11. Program Analisis Statistik Data Penelitian & Deskripsi Data.	143
12. Program Analisis Statistik Uji Normalitas	152
13. Program Analisis Statistik Uji Homogenitas	154
14. Program Analisis Statistik Analisis Varians Dua Jalur (Two Ways Anova).....	155
15. Tabel Rangkuman Analisis Varians	156
16. Surat Izin Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mengembangkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Universitas Negeri Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) punya misi meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang berorientasi kepada kualitas ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat ditanggulangi dengan mengandalkan paradigma lama, tetapi sangat diperlukan berbagai inovasi dalam bidang pembelajaran yang dapat mengembangkan segala dimensi yang ada pada peserta didik.

Setiap mahasiswa berkeinginan untuk berhasil dalam kegiatan pembelajarannya. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi dirinya, orang tua maupun lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik, dapat dikatakan bahwa keberhasilan dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran, maka hasil belajar mahasiswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang baik pelaksanaan pembelajaran, maka hasil belajar mahasiswa juga semakin rendah.

Hasil belajar merupakan suatu indikator untuk menentukan kualitas pembelajaran, bila hasil belajar yang dicapai oleh rata-rata mahasiswa baik, maka kualitas pembelajaran dikatakan baik dan begitu juga sebaliknya. Faktor guru memegang peranan penting karena peran guru sebagai fasilitator, motivator, pelatih, dan organisator akan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa (Dryden dan Vos dikutip Darmansyah, 2005).

Fenomena yang terlihat dalam pembelajaran Pengantar Pendidikan adalah banyak mahasiswa yang hanya datang kuliah untuk mengisi daftar hadir dan sepertinya menumpang duduk saja. Sebagian mereka tidak serius belajar dan dalam diskusi banyak yang pasif (*absen minded*). Banyak mahasiswa yang belum mencapai prestasi optimal, seperti pada ujian akhir semester nilai yang mereka peroleh belum memuaskan yaitu skor mentah yang diperoleh mahasiswa 20-56 dari 75 item soal (data arsip beberapa tim dosen 2007). Rendahnya hasil belajar Mata kuliah Pengantar Pendidikan apakah karena pelaksanaan perkuliahan yang monoton dan kurang menarik?

Pelaksanaan pembelajaran Pengantar Pendidikan secara umum dilokal-lokal kuliah G, dan GE, yang jauh dari Fakultas, sehingga mahasiswa sering terlambat karena mereka kuliah sebelumnya di jurusan-jurusan yang berbeda, atau jika kuliah pagi 15 menit terakhir mereka sudah tidak konsentrasi lagi belajar sepertinya sudah *absen minded*. Tugas rumah yang hanya kopian dari tugas

teman, hal ini memperburuk kesiapan mahasiswa menerima pelajaran, di kelas mereka hanya dengar ceramah dan diskusi yang sudah ketinggalan.

Fenomena lain yang muncul adalah cara dosen menyikapi mahasiswa dalam kerja kelompok dan hasil pekerjaannya. Dosen kurang memberikan perhatian dan bimbingan kepada mahasiswa bagaimana cara kerja kelompok, keterampilan-keterampilan sosial mahasiswa dan dosen kurang bersinergi sehingga komunikasi dan interaksi kurang hidup. Mahasiswa kurang berkolaborasi dan bahkan tidak peduli pada teman lain. Di samping itu dosen tidak memberikan waktu untuk mempresentasikan hasil kerja dan memberikan umpan balik, bahkan tugas pekerjaan rumah dikumpul dan tidak sempat dibahas secara khusus. Akibatnya hasil belajar mahasiswa mata kuliah Pengantar Pendidikan menjadi rendah.

Untuk merubah dan meminimalisir fenomena yang ada dalam proses pembelajaran Pengantar pendidikan itu maka perlu diterapkan bidang pengetahuan terapan yaitu bidang Teknologi Pembelajaran. Menurut definisi tahun 1994 dirumuskan bahwa teknologi pembelajaran merupakan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian. Kelima kawasan tersebut merupakan kawasan dari bidang teknologi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu bidang kajian dari kawasan desain (perancangan) yang merupakan spesifikasi untuk

menyeleksi serta mengurutkan peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran ini perlu dikuasai dan diterapkan oleh dosen sebagai perencana dan pengelola pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Fenomena yang disampaikan di atas menunjukkan proses pembelajaran belum dapat dikatakan optimal. Untuk itu perlu dicari solusi dan strategi pembelajaran yang lebih baik. Dosen perlu meninjau lagi pembelajarannya dan memperbaiki cara pembelajaran yang lebih menantang mahasiswa. Proses pelaksanaan pembelajaran yang tidak monoton ceramah dan diskusi secara klasikal saja, tetapi didukung oleh strategi pembelajaran yang bervariasi dengan meningkatkan aktifitas mahasiswa, memanfaatkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran.

Perkembangan yang telah berlangsung pada bidang Teknologi Pendidikan dewasa ini menunjukkan bahwa Teknologi Pendidikan memiliki peran yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di LPTK. Lima kawasan yang ada pada Teknologi Pendidikan merupakan sirkulasi kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh dosen dalam perkuliahannya. Dosen harus mendisain strategi dan pelaksanaan pembelajaran pada tingkat mikro. Pada kawasan pengembangan merupakan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, sedangkan kawasan pemanfaatan bagaimana dosen melakukan

aktifitas dengan menggunakan proses dan sumber belajar. Untuk kawasan pengelolaan bagaimana pengendalian teknologi pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan supervisi. Kawasan yang terakhir evaluasi merupakan proses memadai atau tidaknya pembelajaran.

Mata kuliah Pengantar Pendidikan pada Universitas Negeri Padang merupakan salah satu bidang studi yang menjadi dasar (fondasi) bagi semua mahasiswa jalur pendidikan untuk mempersiapkan calon-calon pendidik sesuai bidang studinya masing-masing. Sebagai fondasi, mestinya mahasiswa betul-betul dapat belajar tuntas karena ilmu ini prinsipnya tidak hanya berupa pengetahuan (kognitif), tetapi juga untuk membentuk sikap dan tingkah laku (cara berfikir) para calon guru pada semua bidang studi.

Pengantar Pendidikan merupakan salah satu pengetahuan dasar (fondasi) untuk membekali mahasiswa calon pendidik/guru disamping disiplin ilmu lain yang terkait dengan ilmu keguruan seperti Profesi Keguruan, Belajar dan Pembelajaran, Psikologi, Kurikulum, Bimbingan dan Konseling, Filsafat Pendidikan serta bidang ilmu keguruan masing-masing seperti guru : Bahasa, Matematika, IPS, IPA, Teknologi Komunikasi dan sebagainya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimanfaatkan oleh dunia pendidikan dengan bijaksana. Inovasi teknologi mempunyai dampak terhadap teknologi pendidikan, sehingga perlu memfasilitasi

kemajuan tersebut sebagai tenaga penggerak dalam kawasan pengembangan. Penggunaan media dalam pembelajaran di perguruan tinggi memang bukan suatu hal yang baru. Tetapi kenyataannya Universitas Negeri Padang khususnya dalam pembelajaran Pengantar Pendidikan belum lagi memanfaatkan media yang lebih baik. Seyogianya Universitas Negeri Padang mampu menyediakan fasilitas media pembelajaran ini, tetapi kenapa belum ada usaha untuk menyediakan fasilitas ini? Atau apakah pimpinan belum sempat memikirkan peningkatan kualitas pembelajaran Pengantar pendidikan?

Pelaksanaan pembelajaran Pengantar Pendidikan umumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional; berdasarkan pengamatan dilapangan proses pembelajaran Pengantar Pendidikan berlangsung dengan cara :

- a. Dosen memberikan penjelasan dengan ceramah
- b. Mahasiswa diberi tugas akhir pokok bahasan kemudian mempresentasikan di kelas
- c. Mengadakan diskusi kelas/tanya jawab
- d. Dosen memberi contoh pemecahan masalah/menyimpulkan
- e. Memberi tugas dirumah (PR)

Proses pembelajaran seperti itu sangat menunjukkan dominan dosen (teacher oriented). Dalam hal ini mahasiswa dikondisikan sebagai yang menerima atau sebagai wadah yang harus diisi. Sedangkan dipihak mahasiswa mereka sepertinya wadah yang tidak

bisa menampung dengan baik, terlihat ketidak seriusannya belajar, seperti berbicara dengan teman, buat PR mata kuliah ditolong teman lain dan sebagainya.

Pengeralahan potensi belajar mahasiswa secara maksimal dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan merubah pembelajaran dari yang konvensional menjadi pembelajaran kooperatif. Dalam realitanya, ada kecendrungan mahasiswa itu berdiskusi secara serius dalam belajar kelompok. Kondisi ini diperkirakan dapat direncanakan untuk merubah proses pembelajaran Pengantar Pendidikan sebagai salah satu alternatifnya memasukkan aktifitas belajar kelompok kecil dalam kegiatan pembelajaran.

Diantara berbagai tipe pembelajaran kooperatif, maka model pembelajaran kooperatif tipe ***Student Team Achievement Division (STAD)*** diperkirakan akan lebih dapat diterapkan. Perkiraan ini berdasarkan pada kebiasaan mahasiswa dalam belajar lebih suka merundingkan pendapatnya dengan temannya sebelum berbicara. Model pembelajaran kooperatif tipe ***STAD*** yang dipandang dapat membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Pendidikan di kelas dengan baik dan efektif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu bentuk/pola pembelajaran yang membelajarkan mahasiswa untuk bekerja sama dalam bentuk kelompok.

Berkaitan dengan uraian di atas, penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada desain dan pengembangan. Hal ini sejalan dengan perkembangan dan penggunaan teknologi sederhana dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai perubahan tersebut tidak terlepas dari tugas dan fungsi dosen dalam proses pembelajaran. Dosen harus dapat memilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan semua mahasiswa dengan karakteristik yang heterogen & masih baru belajar diperguruan tinggi.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe **STAD** diperkirakan adalah salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan. **STAD** merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran kooperatif (kelompok yang terdiri dari 4-5 orang) dimana setiap kelompok akan berusaha menjadi yang terbaik diantara kelompok-kelompok yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe **STAD** hasil belajar mata kuliah Pengantar Pendidikan mahasiswa UNP lebih tinggi dari pada menggunakan model pembelajaran Konvensional dan kemampuan awal mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Proses belajar adalah poses komunikasi, pembelajaran adalah komunikasi yang telah terencana. Konteks pembelajaran sudah bisa didesain sesuai dengan skemata dosen terhadap pentingnya konteks,

skemata dosen terhadap pesan, media dan strategi yang tepat digunakannya dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa.

Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu merupakan faktor berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti kemampuan awal, minat, bakat, motivasi, pengetahuan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti sistem pendekatan, media, lingkungan dan sebagainya.

Pembelajaran Pengantar Pendidikan yang dilaksanakan oleh dosen pada umumnya menggunakan model konvensional yaitu pembelajaran lebih banyak didominasi oleh dosen seperti ceramah dan tanya jawab atau diskusi klasikal, sehingga kebanyakan mahasiswa pasif dalam belajar. Memang mahasiswa telah diberi tugas terstruktur sebelumnya sebagai bahan sebelum pelaksanaan pembelajaran model konvensional tersebut, tetapi tidak setiap mahasiswa mengerjakan secara baik.

Persoalan lain yang dihadapi oleh mahasiswa adalah: (1) kurang mampunya mahasiswa memahami konsep teori, terlihat tidak mampu mencari contoh-contoh dalam kehidupan sebagai pengalaman dalam belajar, (2) partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran rendah, (3) interaksi mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa dengan mahasiswa rendah, (4) mahasiswa enggan bertanya, (5) mahasiswa

belum terlatih berkomunikasi dengan baik, (6) mahasiswa belum terbiasa mengemukakan ide atau pendapat, (7) mahasiswa kurang termotivasi belajar mandiri dan mengikuti pembelajaran, (8) perhatian mahasiswa dalam pembelajaran Pengantar Pendidikan masih rendah, (9) belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, (10) media pembelajaran yang kurang menarik, (11) rendahnya kemampuan mahasiswa memahami materi yang disampaikan oleh dosen yaitu: skor mentah akhir semester 2007 berkisar 20-56 dari 75 butir soal (info :Tim dosen pembina).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Mengingat berbagai keterbatasan, maka tidak mungkin semua variable diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya pada: “ pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe **STAD** terhadap hasil belajar mahasiswa, untuk kelompok Ekpermen dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan di Universitas Negeri Padang”.

Dari uraian di atas, salah satu pendekatan yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan aktifitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran pengantar pendidikan adalah

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Di samping itu dalam penelitian ini akan diperhitungkan faktor kemampuan awal, terutama untuk melihat apakah faktor tersebut berinteraksi dengan model pembelajaran terhadap hasil belajar?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan?
2. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan kemampuan awal mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan.
2. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan kemampuan awal mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan
3. Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan.
4. Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Peneliti, terutama dalam menambah wawasan keilmuan dan pengalaman, serta mencoba mengembangkan penerapan model pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan.
2. Dosen, dalam usaha mengembangkan pembelajaran yang variatif untuk menciptakan dan melatih mahasiswa berpikir nalar, kritis, realitis dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Pimpinan LPTK untuk dijadikan bahan masukan dalam memikirkan pentingnya penyediaan fasilitas pembelajaran yang variatif untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dengan penelitian ini.